

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENCEGAHAN COVID – 19 KEPADA WARGA DESA KARANGSARI KECAMATAN PANGATIKAN KABUPATEN GARUT.

**Dani Adiatama, S.Par., MM.,Par^{1*},Alfi Setya A.², M. Farhan F.R.³, M. Taopik⁴,
S. Mariam⁵**

¹Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Garut

^{2,3,5}Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut

⁴Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut

Jl. Raya Samarang nomor 52A Tarogong Kaler 44151, Tlp (0262) 544217

Email rektorat@uniga.ac.id; website www.uniga.ac.id

Abstrak

COVID-19 menyebabkan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi bagi penderitanya di seluruh dunia. Warga masyarakat desa maupun kota sangat rentan terpapar oleh virus covid – 19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada warga desa Karang Sari kecamatan Pangatikan untuk menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar terhindar dari penularan COVID-19. Edukasi dilakukan menggunakan metode kaji tindak dengan pendekatan partisipatif kemudian pelaksanaan edukasi dilakukan dengan dua cara pertama penyebaran melalui media cetak dan kedua penyebaran melalui media online. Materi edukasi yang diberikan kepada warga masyarakat desa Karang Sari dan umum diantaranya pengenalan cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara physical distancing, cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta edukasi kepada ibu hamil tentang obat apa saja yang dapat diminum untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Kegiatan edukasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan terhadap PHBS dalam pencegahan COVID-19 dengan menggunakan metode diskusi dan, tanya jawab. Penyampaian materi juga dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa poster. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan warga desa Karang Sari terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19.

Kata kunci: Covid-19; PHBS; Warga desa Karang Sari; Edukasi

Abstract

COVID-19 causes a disease that attacks the respiratory system in humans. This virus has infected millions of people, causing a high death rate for sufferers around the world. Rural and urban residents are very vulnerable to being exposed to the covid - 19 virus. This activity aims to provide education to residents of Karang Sari village, Pangatikan sub-district, to adopt a clean and healthy lifestyle (PHBS) to avoid transmission of COVID-19. Education is carried out using the follow-up study method with a participatory approach, then education is carried out in two ways, first through print media and secondly through online media. Educational materials provided to the community of Karang Sari village and the general public include introduction to proper and correct hand washing, how to apply cough ethics, physical distancing methods, how to apply a clean and healthy lifestyle, and education to pregnant women about what medicines can be taken. to maintain the health of mother and fetus. Educational activities are carried out by providing counseling on PHBS in the prevention of COVID-19 using the discuss method and, question and answer. The delivery of material is also carried out using learning media in the form of posters. The results of the activity show that the education provided by students can increase the knowledge of Karang Sari villagers on clean and healthy living habits in preventing COVID-19.

Key words: Covid-19; PHBS; Karang Sari villagers; Education

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCOV-2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019-nCoV) (Singhal, 2020). Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 20 Mei 2020, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia. (WHO, 2020). Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020). Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Huang dkk, 2020; Chen 2020). Hasil diskusi dengan pemuda desa Karang Sari diperoleh informasi bahwa dalam masa pandemi COVID-19 saat ini, masyarakat membutuhkan edukasi terkait COVID – 19 karna masyarakat desa Karang Sari masih awam atau mengabaikan COVID – 19. Pemberian materi dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemi COVID-19. Hanya saja keterbatasan sumber informasi baik dari satuan petugas gabungan COVID – 19 ataupun media lainnya membuat mereka masih

perlu mendapatkan bimbingan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi protokol dalam pencegahan COVID-19. Pembatasan sosial (social distancing) yang terjadi juga berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan pokok mereka. Untuk meminimalisir penularan COVID-19 serta menjamin kebutuhan hidup warga desa Karangsari, maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi protokol pegangan COVID-19. Sedangkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269). Menurut Razi dkk (2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan Physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai PHBS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa poster. Menurut Arsyad (2013), salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang dapat dengan mudah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca adalah poster. Kegiatan edukasi PHBS yang dilakukan di desa Karangsari diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pola perilaku hidup bersih secara mandiri agar mereka dapat terhindar dari penularan COVID-19.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program tindak partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan kelompok masyarakat sasaran yaitu 30 pemuda pemudi karang taruna di desa Karangsari. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 27 Juli – 27 Agustus 2020 di desa Karangsari kecamatan Pangatikan kabupaten Garut. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik diskusi interaktif bersama karang taruna desa Karangsari, persiapan media edukasi berupa poster bergambar juga pembuatan grup media sosial berupa facebook. Penggunaan aplikasi facebook merupakan hasil kajian dan analisa pemakaian media sosial yang banyak digunakan oleh warga desa Karangsari. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi tentang PHBS melalui media cetak yang disebarkan secara langsung dari rumah ke rumah warga desa Karangsari. Kemudian penyebaran pamflet melalui media sosial facebook yang sudah dibuat grup khusus penyampaian materi antara mahasiswa kuliah kerja nyata dan warga desa Karangsari juga umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan COVID-19 di Desa Karangsari Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan.

Edukasi Mengenai PHBS dalam Pencegahan COVID-19

Pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan diskusi bersama pemuda karang trauma dan warga desa karangsari mengenai COVID-19 dan gejalanya, serta memberikan edukasi dan bimbingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari COVID-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang diajarkan kepada warga desa karangsari agar mereka terhindar dari COVID-19 adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan jaga jarak fisik (Physical Distancing), dan cara menjaga kebersihan diri. Kegiatan edukasi PHBS dalam pencegahan COVID-19 dapat dilihat pada Gambar 1.

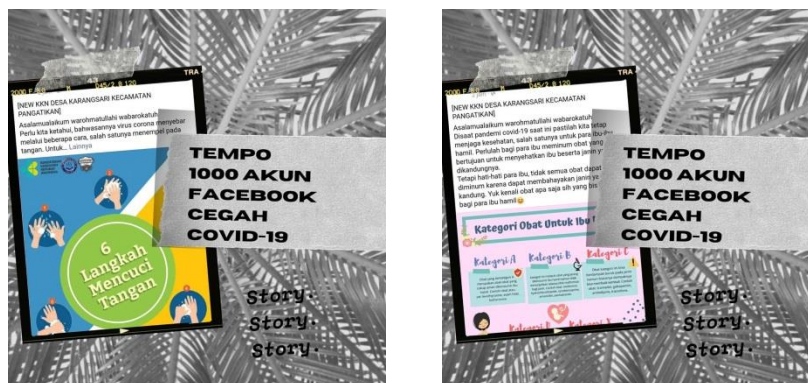


Gambar 1. Kegiatan diskusi PHBS dalam pencegahan COVID-19

Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan kegiatan seperti kunjungan dari rumah ke rumah untuk penyebaran poster atau pamflet. Adapun media yang digunakan adalah poster bergambar. Media poster bergambar yang dipilih adalah poster berwarna yang memuat gambar/ilustrasi mengenai PHBS dalam pencegahan COVID-19. Selanjutnya Poster ini pun disebar melalui media sosial facebook yang telah kami sediakan. Menurut Hasnun (2006), poster merupakan salah satu media berisi gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang berisi pemberitahuan. Media poster bergambar dipilih karena informasi yang ada di dalamnya disajikan dengan menarik dan mudah diingat bagi mereka yang melihatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2019) yang menyatakan bahwa poster merupakan media kombinasi visual dari rancangan yang kuat, berwarna dan memiliki pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, meskipun gagasan yang disampaikan membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk tertanam dalam pikiran pembacanya. Edukasi menggunakan poster dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Penyebaran Poster dari rumah kerumah



Gambar 3. Share Poster melalui media sosial Facebook

Selain memberikan edukasi mengenai ilmu pengetahuannya, masyarakat juga dianjurkan untuk mempraktekkan secara langsung pengetahuan PHBS yang diperolehnya. Akhirnya setiap adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) masyarakat selalu menggunakan protokol kesehatan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, 1) Edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Karang Sari dan kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); 2) Edukasi kepada ibu hamil mengenai obat – obatan yang aman dikonsumsi oleh ibu hamil dimasa pandemi ini untuk menjaga daya tahan tubuh dan kesehatan ibu juga janin; 3) Materi Edukasi PHBS dalam pencegahan COVID-19 yang diberikan kepada Masyarakat desa Karang Sari dan pengguna facebook yaitu Cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara menerapkan physical distancing, serta cara menjaga kebersihan diri.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Garut yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan kepada dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang memberikan dukungan juga bimbingan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*, edisi revisi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Chen, Z. M., Fu, J. F., Shu, Q. (2020). Diagnosis and treatment recommendations for pediatric respiratory infection caused by the 2019 novel coronavirus. *World Journal of Pediatrics*.
- Huang C, Wang Y, Li X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395: 497–506.
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID19) Situation Report–121. https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situationreports/20200520-COVID-19-sitrep121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_4, diakses 20 Mei 2020.